

Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Pelajaran Matematika Kelas I SD Alfityah Pekanbaru

Azizah Tulfauziah

Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Riau
Email: azizatulfauziah200@gmail.com

Salman Salman

Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Riau
Email: salman@umri.ac.id

Sakban Sakban

Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Muhammadiyah Riau
Email: sakban80@umri.ac.id

Alamat: Jl. Tuanku Tambusai, Simpang Komersil SKA, Kota Pekanbaru, Riau
Korespondensi penulis: azizatulfauziah200@gmail.com

Abstract. *The low learning outcomes of students in flat shapes material in grade 1 elementary school mathematics lessons is the main problem faced. Students often have difficulty understanding the basic concepts of flat shapes taught conventionally. The aim of the research is to improve student learning outcomes by using the Picture and Picture learning model for Flat Building Material in Mathematics Lessons. This research method includes Classroom Action Research (PTK) which was carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely design, implementation, observation and reflection. The research results obtained are (1) teacher activity in cycle I using the Picture and Picture learning model from 83.92% to 92.85% in the cycle II, (2) student activities in cycle I using the Picture and Picture model 75% to 91% in cycle II and (3) learning outcomes for Flat Figure material in Mathematics lessons in cycle I using the Picture and Picture model 60% to 90% in cycle II. This shows that the student learning outcomes for Mathematics Lesson Flat Figure Material using the Picture and Picture Learning model show very positive results.*

Keywords: *Application, Picture and Picture Learning Model, Flat Building Material, Improving Student Learning Outcomes*

Abstrak. Rendahnya hasil belajar siswa dalam materi bangun datar pada pelajaran matematika kelas 1 SD menjadi permasalahan utama yang dihadapi. Siswa sering kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar bangun datar yang diajarkan secara konvensional. Tujuan Penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* Materi Bangun datar Pelajaran Matematika. Metode Penelitian ini mencakup Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu rancangan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah (1) aktivitas guru pada siklus I dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dari 83,92% menjadi 92,85% pada siklus II, (2) aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan model *Picture and Picture* 75% menjadi 91% pada siklus II dan (3) hasil belajar materi Bangun Datar pelajaran Matematika pada siklus I dengan menggunakan model *Picture and Picture* 60% menjadi 90% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Materi bangun datar Pelajaran Matematika dengan menggunakan model Pembelajaran *Picture and Picture* menunjukkan hasil yang sangat positif.

Kata kunci: Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*, Bahan Bangunan Datar, Meningkatkan Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang agar menjadi insan yang mandiri dalam masyarakat. Dikatakan demikian karena dengan pendidikan manusia dapat dibentuk untuk lebih sempurna dari makhluk Tuhan yang lainnya sebagai khalifah di muka bumi (Salman, 2022). Semakin berkembangnya suatu zaman tentu tuntutan serta tantangan yang dihadapi dalam dunia pendidikan tidaklah mudah. Tantangan terbesar dalam dunia pendidikan yakni meningkatkan kualitas sumber daya manusia serta mendukung kemajuan bangsa (Hamdani & Dewi, 2021).

Sebagian besar di sekolah-sekolah telah menawarkan berbagai strategi, metode, serta model pembelajaran yang modern. Sementara pada realitanya beberapa sekolah masih banyak yang menggunakan metode mengajar secara tradisional. Metode mengajar tradisional yaitu proses pembelajaran yang berpusat pada pendidik karena guru lebih sering memanfaatkan metode ceramah yang monoton dan peserta didik hanya mendengarkan tanpa bertanya atau berargumentasi. Berdasarkan hal tersebut tentu akan membuat peserta didik merasa bosan dan jenuh dengan proses pembelajaran yang ada. Oleh karena itu, seorang pendidik harus dapat lebih terampil, kreatif dan inovatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan (Sari, 2020).

Salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah terampilnya guru atau pendidik dalam proses pembelajaran. Saat proses pembelajaran pendidik berperan sebagai *director of learning* yang mana guru atau pendidik hanya memfasilitasi kegiatan pembelajaran melalui optimalisasi sumber belajar yang ada. Kebiasaan yang baik dapat menghasilkan budaya yang positif, sebaliknya kebiasaan buruk menghasilkan budaya yang negative. Tidak dipungkiri bahwa semua itu tidak lepas dari peran penting para pengajar sekolah (Sakban et al., 2022). Dengan demikian, kegiatan pembelajaran tidak saja berfokus pada hasil melainkan juga dapat memahami proses dan materi yang diajarkan agar kualitas yang dihasilkan oleh peserta didik dapat tercapai dengan baik serta maksimal khususnya dalam mata pelajaran Matematika (Virgana, 2020).

Matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena pelajaran matematika merupakan sarana yang dapat digunakan siswa untuk dilatih berpikir ilmiah. Tujuan pembelajaran matematika sesuai dengan misinya adalah untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur dan menggunakan rumus matematika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Handayani & AlFarhatan Noor Asri, 2021).

Berdasarkan hal tersebut, dapat dipahami agar proses pembelajaran matematika dapat berjalan secara efektif, maka guru harus mengajar yang terstruktur, maksudnya guru mengajarkan siswa tidak hanya sekedar menyampaikan materi tetapi juga memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dengan guru dan juga berinteraksi dengan sesama siswa, siswa memiliki tanggung jawab atas tugasnya (Asharimudin et al., 2022).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan model pembelajaran *picture to picture*, yaitu kemudahan penerapan model pembelajaran *picture to picture*. Model pembelajaran ini relatif mudah diterapkan dan tidak memerlukan persiapan yang rumit, sehingga guru mungkin tertarik untuk mencobanya. (Siregar et al., 2023).

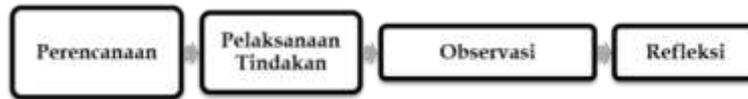
Berdasarkan hasil pengamatan selama peneliti bertugas di SDIT AlFityah Pekanbaru yakni pada siswa kelas I Ibnu Bathuthah ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pembelajaran matematika yaitu sebagian siswa kurang aktif dalam materi Bangun datar mata pelajaran Matematika yang disajikan. Hal ini terlihat dari kegiatan anak yang cenderung hanya diam mendengarkan guru menyampaikan materi tanpa ada yang menanggapi. Diantara 20 Siswa hanya 6 orang yang tergolong aktif dalam tanya jawab dengan guru kelas, Kurangnya perhatian siswa saat guru menerangkan materi pelajaran di kelas, hal ini terlihat 14 orang yang berbicara dengan temannya ketika guru menerangkan materi pelajaran, Kurangnya penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, dan rendahnya hasil belajar siswa.

Dari fenomena-fenomena atau gejala-gejala tersebut di atas, terlihat bahwa pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru khususnya pada bidang studi matematika kurang menarik perhatian siswa dan terkesan membosankan. Dengan kata lain hasil belajar anak pada bidang studi matematika cenderung rendah. Guru telah berusaha mengadakan perbaikan dengan memberikan latihan dan pekerjaan rumah setiap akhir pertemuan, namun belum mencapai hasil yang diinginkan, oleh karena itu peneliti ingin memperbaikinya.

Dalam penelitian ini peneliti akan mencoba menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Tipe *Picture and Picture* adalah suatu model belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan/diurutkan menjadi urutan logis. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran matematika dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran lebih terpusat pada siswa. Jadi, melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* proses pembelajaran dapat berpusat pada siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Pendekatan Penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif pada penelitian ini diwujudkan dengan data hasil belajar siswa dalam Hasil Belajar siswa dengan menggunakan Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berikut Alur Penelitian Tindakan Kelas :



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan kelas

Penelitian Tindakan Kelas adalah pendekatan sistematis untuk meningkatkan praktik pembelajaran. Lebih lanjut dijelaskan bahwa penelitian ini adalah sebuah proses sederhana. Jika belajar menggunakannya akan menemukan hubungan antara teori dan praktik pembelajaran (Noprianty, 2023). Alur penelitian tindakan kelas ada 4 tahapan yaitu Perencanaan, Tindakan, Pengamatan (Observasi), dan Refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I di SD-IT Al-Fityah Pekanbaru dengan jumlah 20 siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tempat penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian ada di SDIT Al-Fityah Pekanbaru.

Teknik pengumpulan datanya adalah Pelaksanaan Tes Hasil Belajar (*Post Test*), Observasi dan Dokumentasi. Adapun Instrumen penelitian adalah Lembar Observasi, Catatan Lapangan, Tes, dan Dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu instrumen lembar observasi, lembar objektif, catatan lapangan, tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes rata – rata presentase Hasil Belajar Siswa Materi Bangun Datar Pelajaran Matematika sebelum tindakan Kualifikasi dikatakan “belum berhasil”, Setelah diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture* Materi Bangun Datar Pelajaran Matematika Kelas I SDIT Al Fityah Pekanbaru kualifikasi dikatakan “Berhasil”.

Dapat dinuktikan dengan Hasil Penelitian yang telah peneliti sekaligus guru lakukan dalam dua siklus yang dimulai dari tanggal 07 Mei 2024 sampai 15 Mei 2024 di Kelas I Ibnu Bathuthah SD IT Al Fityah Pekanbaru, dengan hasil dari observasi aktivitas belajar mengajar, maka peneliti akan membahas mengenai hasil-hasil yang telah diperoleh di lapangan.

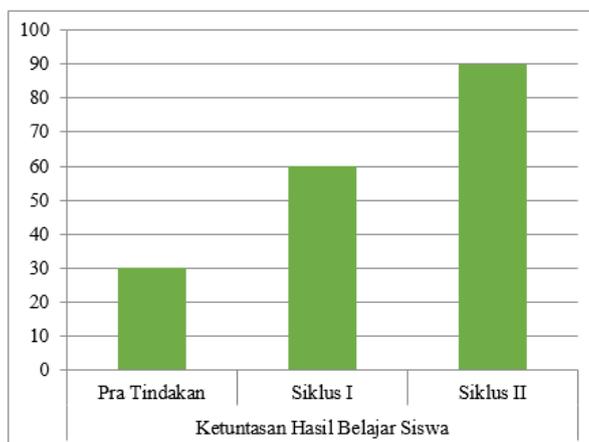
Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada kelas I SDIT Al Fityah Pekanbaru pada tahun ajaran 2024. Penelitian ini terdiri dari dua siklus, Siklus I dan Siklus II, masing-masing diselesaikan dengan dua pertemuan. Berdasarkan nilai *Pre test* tercatat pada observasi awal terdapat 14 orang siswa yang belum tuntas sesuai dengan KKM pada materi bangun datar dengan nilai rata 55%.

Pada siklus I dengan penerapan model *Picture and Picture* berbasis pendekatan saintifik dan dilakukan analisis data, ternyata terdapat 6 orang siswa yang belum meningkatkan hasil belajar pada materi bangun datar, jadi hasil rata-rata kemampuan siswa pada materi bangun datar secara klasikal mencapai 60%.

Karena indikator keberhasilan belum tercapai, maka pelaksanaan siklus II dilanjutkan. Melaksanakan penelitian pada siklus II, mempertimbangkan solusi untuk mengatasi kendala pada siklus I. Setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, ketuntasan klasikal mencapai 90%, menunjukkan 18 dari 20 siswa mencapai 70 KKM. Keilmuan penelitian Kompetensi Informasi disebabkan karena pada Siklus II kendala yang ditemui tidak sebanyak pada Siklus I, bahkan pada akhir pelaksanaan Siklus II tidak terdapat kendala yang lebih banyak dibandingkan pada Siklus I. dan indikator keberhasilan yang telah ditentukan telah tercapai. Peningkatan kesempurnaan klasikal ini disebabkan oleh keakraban siswa dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*. Dengan cara ini siswa menjadi bersemangat dalam belajar dan lebih percaya diri menjawab pertanyaan yang diajukan guru dengan Soal *Post Test* yang dibawa guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa materi bangun datar pelajaran matematika kelas I SD IT Al-Fityah Pekanbaru. Adapun Ketuntasan Hasil Belajar Siswa menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture*.

Grafik 1.

Ketuntasan Hasil Belajar Siswa



KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian yang telah peneliti laksanakan tentang penerapan model *picture and picture* pada materi bangun datar muatan pelajaran Matematika dapat disimpulkan bahwa (1) Dalam Penerapan Model pembelajaran *Picture and Picture* dilaksanakan pada 2 Siklus dan empat Tahapan. Tahapan Pertama yaitu Perencanaan dengan Merancang RPP, LKPD, dan Soal. Selanjutnya Tindakan, dengan menerapkan Model pembelajaran *Picture and Picture*, Kemudian melaksanakan Observasi atau pengamatan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan Hasil belajar Siswa. Tahap keemoat yaitu refleksi atau evaluasi siswa. (2) Hasil Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi Bangun datar pelajaran matematika kelas I SD IT Al Fityah Pekanbaru dapat dilihat pada Hasil Observasi Aktivitas guru, Aktivitas Siswa, dan Hasil Belajar. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* pada materi bangun datar untuk setiap siklusnya berada pada kategori baik, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 83,92% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 92,85%. Aktivitas siswa pada saat penerapan model *picture and picture* pada materi bangun datar adalah efektif, yang mana pada siklus I dengan nilai rata-rata 69,4% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 91%. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun datar setelah diterapkannya model *picture and picture* mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 60% dan siklus II yaitu 90%. (3) Hambatan dalam menerapkan model *Picture and Picture* adalah ada beberapa peserta didik dalam memahami suatu pembelajaran dengan kinestetik, berbeda dengan peserta didik yang visual. Dan juga, Hambatan yang dialami yaitu beberapa guru kurang untuk media pembelajarann dengan secara maksimal.

Saran dari penelitian ini adalah agar dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture*, dapat dikembangkan lagi mengenai bimbingan dengan memberikan petunjuk yang tepat mengenai tugas dan tanggung jawab mereka. Dalam penerapan model pembelajaran ini, hubungan antar siswa perlu dipertimbangkan agar dapat lebih maksimal dalam pelaksanaannya

DAFTAR REFERENSI

- Asharimudin, M., Damayanti, R., & Fauziah, Y. S. (2022). Model pembelajaran peer teaching untuk meningkatkan pemahaman dan komunikasi matematika, serta motivasi belajar siswa. *Pasundan Journal of Mathematics Education: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 76–91. <https://doi.org/10.23969/pjme.v12i1.5337>
- Hamdani, A. D., & Dewi, D. A. (2021). Pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan bersosialisasi dan membangun karakter bangsa pada siswa sekolah dasar. *Konstruktivisme: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 105–113. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v13i1.1469>
- Handayani, I., & Noor Asri, A. M. A. (2021). Peran guru dan orang tua dalam mengatasi kesulitan belajar matematika anak slow learner di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 202. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36014>
- Noprianty, V. (2023). Penerapan metode kooperatif tipe round robin untuk meningkatkan sikap percaya diri peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V MI Al Barokah Kota Pekanbaru.
- Sakban, S., Tulfauziah, A., Ardana, A. P., & ... (2022). Implementasi kebijakan tentang penciptaan budaya dan iklim yang kondusif. *Jurnal Pendidikan*, 6, 16457–16461. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/5095>
- Salman, D. (2022). Penerapan model pembelajaran koperatif tipe course review horay untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 21 Sawah Tengah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1), 151–164. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i1.584>
- Sari, A. A. M. Y., & A. I. C. (2020). Penerapan metode pembelajaran peer teaching kuliah kalkulus. *Jurnal LPPM Unindra*, 6(2), 1–12.
- Siregar, E. S., Siregar, I., Daulay, D. E., & Jawak, L. R. (2023). Pengembangan model pembelajaran picture and picture terhadap materi gerak lokomotor siswa kelas V SD. *Journal on Education*, 5(2), 5304–5312. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1273>
- Virgana, S. (2020). Peningkatan prestasi belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 125–134.